

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang sudah tercipta ataupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito 2003). UMKM berperan penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi suatu kelompok, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Serta pembangunan ekonomi di pedesaan (Tambunan 2013). Di Indonesia pada saat ini banyaknya umkm yang bergerak di bidang olahan jajanan tradisional.

Jajanan tradisional mempunyai pengertian makanan rakyat sehari-hari, baik itu yang merupakan makanan pokok, cemilan, ataupun sajian khusus yang sudah turun-temurun dari nenek moyang. Cara pengolahan serta cita rasa yang terdapat pada setiap makanan umumnya sudah bersifat turun-temurun sehingga jajanan tradisional disetiap tempat atau daerah itu berbeda-beda (Marwanti 2000). Jajanan tradisional merupakan makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi dan diolah oleh masyarakat di daerah tertentu. Jajanan tradisional merupakan salah satu bentuk warisan leluhur yang harus dilestarikan oleh masyarakat. Jajanan tradisional memiliki cita rasa yang sangat khas dan diolah oleh masyarakat di daerah tertentu.

Jajanan tradisional biasanya dijual di warung atau di toko oleh-oleh. Jajanan tradisional menjadi daya tarik bagi masyarakat yang sedang berlibur di daerah tertentu. Ada berbagai jenis jajanan tradisional di toko oleh-oleh, mulai dari jajanan tradisional yang memiliki rasa manis hingga yang asin. Jajanan tradisional di toko oleh-oleh biasanya berupa gemblong, dodol, kue ketupat, donat kering, opak, dan salah satunya adalah jajanan arum manis.

Arum manis merupakan jajanan populer yang ada pada sekitar tahun 1990an. Jajanan arum manis ini sering disebut juga dengan rambut nenek karena bentuknya yang lembut dan tipis dengan warna yang putih itu menyerupai rambut nenek.

Seiring dengan perkembangan zaman, jajanan arum manis ini kini memiliki berbagai varian rasa dan warna yang menarik. Hal itu lah yang menjadikan jajanan arum manis masih tetap eksis hingga saat ini. Memiliki rasa yang beragam serta warna yang menarik membuat konsumen sangat tertarik untuk mencoba. Dengan rasa yang manis membuat jajanan arum manis disukai dari mulai dari anak sampai dewasa. Jajanan arum manis yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Aromanis Yusran.

Aromanis Yusran merupakan usaha mikro kelas menengah (UMKM) yang memproduksi makanan tradisional berupa jajanan arum manis. Aromanis Yusran memiliki nama perusahaan Irfan Jaya Mandiri yang berdiri pada tanggal 8 Maret 2019. Produk dari *brand* Aromanis Yusran cukup unik dengan memiliki 4 varian rasa, yaitu rasa stroberi, durian, jeruk, dan melon. Aromanis Yusran berlokasi di Jl. Citragreen Dago, Kp. Nyalindung Atas, Rt 03 Rw 09 Kelurahan Ciumbuleuit, Kecamatan Cihandap, Kota Bandung. Aromanis Yusran saat ini dipasarkan hanya di wilayah Jawa Barat, sehingga berdasarkan wawancara yaitu ingin melakukan pengembangan ke cabang nasional.

Kenyataannya, pada saat ini ada beberapa produk arum manis dari pesaing yang berada di toko oleh-oleh. Hal itu mengakibatkan konsumen sulit mengetahui mana produk arum manis dari *brand* Aromanis Yusran serta konsumen kesulitan dalam menemukan ciri khasnya. Padahal dari segi rasa, produk arum manis dari *brand* Aromanis Yusran ini memiliki rasa yang enak dengan beragam varian rasa. *Brand* Aromanis Yusran ini belum memiliki sebuah identitas visual yang konsisten dan sesuai dengan citra yang dimiliki oleh *brand*. Logo yang dimiliki oleh Aromanis Yusran yaitu menampilkan visual dari tanaman gandum dengan warna merah muda dan ungu. Sehingga sebagian besar konsumen mengira logo tersebut bukan dari produk arum manis. Selain itu, logo yang digunakan oleh Aromanis Yusran kurang terlihat dikarenakan menggunakan *background* transparan.

Dengan demikian, banyaknya pesaing yang sudah memiliki identitas yang sudah sesuai dengan produk yang dijual berpotensi jika konsumen akan kesulitan dalam

mengidentifikasi produk arum manis yang dimiliki oleh *brand* Aromanis Yusran. Sehingga, mengharuskan *brand* Aromanis Yusran memiliki identitas yang sesuai dengan citra yang dimiliki oleh *brand* untuk meningkatkan kepercayaan di benak konsumen. Maka dari itu, perlu suatu perancangan ulang identitas visual Aromanis Yusran yang sesuai citra *brand* dan memiliki ciri khas yang melekat sehingga dapat memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi serta dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang ada di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Sebagian besar konsumen sulit mengidentifikasi produk Aromanis Yusran.
- Logo saat ini menampilkan visual gandum membuat sebagian besar konsumen mengira bahwa produk yang dijual bukan arum manis.
- Logo saat ini menggunakan *background* transparan sehingga logo tidak terlihat dengan baik.
- Pengaplikasian logo Aromanis Yusran tidak relevan dengan produk yang dijual berpotensi konsumen sulit untuk mengenali.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana merancang ulang identitas visual agar sesuai dengan citra *brand* Aromanis Yusran?

## **I.4. Batasan Masalah**

Luasnya permasalahan yang ada pada produk Aromanis Yusran terkait manajemen distribusi, maka permasalahan ini dibatasi pada perancangan ulang Identitas Visual Aromanis Yusran.

### **I.5. Tujuan Perancangan**

Membuat ulang identitas visual produk Aromanis Yusran yang sesuai dapat memudahkan konsumen dalam mengenal dan mengidentifikasi produk Aromanis Yusran.

### **I.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan ini yaitu sebagai berikut:

- **Manfaat bagi Perusahaan**  
Logo yang konsisten dan sesuai dengan citra perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan Aromanis Yusran.
- **Manfaat bagi Masyarakat**  
Manfaat dari perancangan ulang identitas visual Aromanis Yusran yaitu untuk mempermudah konsumen dalam mengenal dan mengidentifikasi serta dapat menjadi nilai tambah bagi produk Aromanis Yusran.